**Analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Latanro Enrekang**

Muharwan

Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

\*email: muharwanharwan@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui: 1) gambaran persiapan pelaksanaan praktik kerja industri. 2) gambaran pelaksanaan praktik kerja industri. 3) gambaran hasil pelaksanaan praktik kerja industri siswa SMK Latanro Enrekang. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 260 siswa sedangkan sampel penelitan sebanyak 39 orang siswa pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan angket. Data yang diperoleh diolah menggunakan teknik analisis deskriptif meliputi: rata-rata, standar devisi, kategori, variabel. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Persiapan pelaksanaan praktik kerja industri termasuk dalam kategori baik sekali dengan presentase (46,15%,), 2) pelaksanaan praktik kerja industri termasuk dalam kategori baik dengan persentase (61.54%) dan 3) Hasil pelaksanaan praktik kerja industri termasuk dalam kategori baik dengan persentase (56.41%).

Kata Kunci: Praktik kerja Industri

1. **PENDAHULUAN**
2. Latar belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan dari seni dan budaya manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan. Karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perkembangan budaya kehidupan. Pendidikan merupakan posisi yang strategis dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia, baik dalam aspek spiritual, intelektual, maupun kemampuan *profesional* terutama dikaitkan dengan tuntutan pembangunan bangsa.

Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK) menurut penjelasan Pasal 15 Undang-Undang Satuan Pendidikan Nasional merupakan bentuk satuan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tugas mempersiapkan peserta didik dengan membekali pengetahuan dan keterampilan untuk dapat bekerja sesuai dengan kompetensi dan program keahlian, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi untuk memasuki dunia kerja. Maka dari itu sistem pembelajaran SMK harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan di dunia usaha dan dunia industri. Untuk mewujudkan tujuan pokok SMK dalam proses pembelajaran sangat diperlukan adanya perubahan secara berkelanjutan terkait dengan kurikulum, sistem pembelajaran, sarana prasarana, dan lingkungan belajar. Hal tersebut sesuai dengan teori Prosser yang menyatakan bahwa, (1) Pendidikan vokasi dan kejuruan akan efisien jika lingkungan tempat peserta didik dilatih merupakan replika lingkungan dimana nanti bekerja, (2) Efektif jika tugas-tugas diklat dilakukan dengan cara, alat, dan mesin yang sama seperti yang diperlukan dalam pekerjaan itu, (3) Efektif jika melatih kebiasaan berpikir dan bekerja seperti di dunia usaha dan dunia industri (Sudira. 2012: 42).

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran persiapan pelaksanaan praktik kerja industri SMK Latanro Enrekang?
2. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan praktik kerja industri SMK Latanro Enrekang?
3. Bagaimanakah gambaran hasil pelaksanaan praktik kerja industri SMK Latanro Enrekang?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran persiapan praktik kerja industri SMK Latanro Enrekang?
2. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan praktik kerja industri SMK Latanro Enrekang?
3. Untuk mengetahui gambaran hasil Pelaksaan praktik kerja industri SMK Latanro Enrekang?
4. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis, dapat memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah ke dalam suatu karya atau penelitian, dan juga dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan praktik kerja Industri..
2. Bagi pendidik, membantu untuk mengevaluasi proses pelaksanaan praktik kerja Industri di SMK Latanro Enrekang.
3. Bagi pihak Sekolah SMK Latanro Enrekang, dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi mengenai gambaran pelaksanaan Praktik Kerja Industri.
4. **KAJIAN PUSTAKA**
5. **Analisis**

 Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KKBI) pengertian analisis adalah penyelidikan pada suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya atau mengurai suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta antara hubungan bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

 Pengertian analisis diatas memberikan kita sebuah pengetahuan bahwa analisis memiliki fungsi yang sangat penting. Analisis merupakan tahap akhir sebelum penarikan kesimpulan terhadap data yang telah diambil dan ditelaah.

1. **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

 Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari penyelenggara pendidikan, SMK salah satu lembaga pendidikan kejuruan memiliki tugas untuk mempersiapkan peserta didknya untuk dapat bekerja di bidang-bidang tertentu, dalam proses pembelajarannya, SMK di lengkapi dengan ilmu pengetahuan secara teori dan membekali peserta didik melalui praktek sehingga dalam perkembangannya SMK dituntut harus mampu menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang dapat beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. SMK sebagai tenaga pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali peserta didiknya dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian mereka masing-masing.

 Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan meneyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja.

1. **Praktik Kerja Industri**
2. Pengertian praktik kerja Industri

 Praktik kerja Industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional, yang memadukan secara sistematik dan singkronantara pendidikan sekolah dan penguasaan keahlianataupun keterampilan yang diperoleh melalui bekerja langsung didunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian yang professional sesuai program studinya dan yang diharapkan dalam profil kemampuan lulusan SMK (panduan Praktik industri, 2012:5).

1. Pelaksanaan praktik kerja industri

 Menurut Santoso Satropoetro (1982: 183), “pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya”. Pengertian praktik kerja industri adalah pendidikan yang memadukan antara kegiatan pendidikan di sekolah dengan kegiatan pendidikan didunia usaha atau dunia industri dimana praktik kerja industri bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanannya, untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan membentuk siswa menjadi tenaga kerja yang professional dalam pekerjaan tertentu.

Program yang dilaksanakan diindustri atau dunia usaha, menurut Dikmenjur (2008) meliputi:

1. Pratik dasar kejuruan dilaksanakan sebagian disekolah dan sebagian lainnya diindustri, apabila industri memiliki pasilitas pelatihan di industri. Apabila industri tidak memiliki fasilitas pelatihan, maka kegiatan praktik dasar kejuruan sepenuhnya dilakukan disekolah.
2. Praktik keahlian produktif dilaksanakan di industri dalam bentuk praktik kerja lapangan (on the job training) berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa di industry atau dunia usaha sesuai program keahliannya.
3. Pengaturan program 1), dan 2) harus disepakati pada awal program oleh kedua bela pihak.
4. **Tujuan praktik kerja Industri**

Dunia usaha atau dunia industri yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan praktik kerja industri mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai tempat bekerja sekaligus tempat belajar. Dunia usaha atau dunia industri yang paling sesuai untuk dijadikan tempat praktik kerja lapangan adalah yang mendekati wujud yang kelak akan ditempati siswa setelah bekerja.

Menurut Dikmenjur (2008), praktik kerja industri memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Pemenuhan kompetensi sesuai tuntutan kurikulum penguasaan kompetensi dengan pembelajaran disekolah sangat ditentukan oleh fasilitas pembelajaran yang tersedia. Jika ketersediaan fasilitas terbatas, sekolah perlu merancang pembelajaran kompetensi diluar sekolah (dunia Susaha/dunia industri mitra). Keterlasanaan pembelajaran kompetensi tersebut bukan diserahkan sepenuhnya kedunia usaha/dunia industri, tetapi sekolah perlu memberikan arahan tentang apa yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik.
2. Implementasi kompetensi kedalam dunia kerja kemampuan-kemampuan yang sudah dimiliki peserta didik, melalui teori dan praktik disekolah perlu diimplementasikan secara nyata sehingga tumbuh kesadaran bahwa apa yang sudah dimilikinya berguna bagi dirinya dan orang lain. Peserta didik akan lebih percaya diri karena orang lain dapat memahami apa yang dipahaminya dan pengetahuannya diterima oleh masyarakat.
3. Penumbuhan etos kerja/pengalaman kerja SMK sebagai lembaga pendidikan yang diharapkan dapat menghantarkan lulusannya kedunia usaha/dunia industri perlu memperkenalkan lebih dini lingkungan sosial yang berlaku didunia usaha/dunia industri. Pengalaman berintraksi dengan lingkungan dunia usaha/dunia industri dan terlibat langsung didalamnya, diharapkan dapat membangun sikap kerja dan kepribadian yang utuh sebagai pekerja.
4. **Kerangka Fikir**

Persiapan

Pelaporan

**Siswa SMK Latanro Enrekang**

Hasil Analisis

Pelaksanaan

Hasil

Pembekalan

Pendampingan peserta

Pelaksanaan peserta

1. **METODE PENELITIAN**
2. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dikatakan penelitian deskrptif karena didalam penelitian ini tidak diberikan perlakuan atau *treatment*, melainkan hanya menggunakan fakta yang ada dan sementara terjadi. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2016: 20)

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMK Latanro Enrekang, yang beralamat di Jalan Gunung Lompo Battang No. 19 Enrekang, Sulawesi selatan, khususnya pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan selama 2 bulan dari bulan Agustus samapai dengan bulan September 2019

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 117) bahwa “populasi merupakan wilaya generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada kegiatan pelaksanaan praktik kerja industri SMK Latanro Enrekang. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Jumlah Siswa TKR SMK Latanro Enrekang.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Kelas | Jumlah Siswa |
| 1 | X TKR | 75 |
| 2 | XI TKR | 88 |
| 3 | XII TKR | 97 |
| Total | 260 |

(Sumber: Jurusan Pendidikan Teknik Kendaraan Ringan, 2018/2019)

1. Sampel

Pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto (2002) bahwa “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.

Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah :

n = 15% x N

Keterangan :

n = Besar sampel N = Besar populsi

Jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan prosedur pengambilan sampel dari jumlah populasi 260 siswa, maka diambil 15% dari jumlah populasi yaitu n = 15% x 260 = 39 , maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 39

1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:16), hal yang sama dikemukakan oleh sugiyono (2006:2) bahwa variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diminati. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yakni analisis pelaksanaan praktik kerja industri siswa SMK Latanro Enrekang kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan dengan sub variabel terdiri dari tiga faktor yaitu: 1. Persiapan 2. Pelaksanaan dan 3. Hasil.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variable ialah pelaksanaan praktik kerja industri dimana praktik industri adalah salah satu mata diklat yang dilaksanakan di SMK Latanro Enrekang sebagai sarana untuk pengaplikasian teori yang telah dipelajari disekolah kedalam dunia usaha/industri. Untuk menganalisis pelaksanaan praktik kerja industri terdapat beberapa sub variable yaitu:

1. Persiapan praktik kerja industri adalah sesuatu yang harus disiapkan atau di lengkapi siswa sebelum pelaksanaan praktik kerja industri meliputi: perlengkapan adsministrasi, pemahaman tentang dunia usaha/industri, pemahaman tentang tata tertib saat prakerin dan pemahaman tentang kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Pelaksanaan praktik kerja industri adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa saat melakukan praktik kerja industri Meliputi bagaimana proses pendampingan peserta baik dari pihak sekolah maupun instruktur prakerin, juga dilihat dari kemampuan praktik dan kedisiplinan peserta saat melakukan prakerin.
3. Hasil praktik kerja industri adalah pencapaian yang didapatkan setelah melaksanakan praktik kerja industri meliputi: proses pembuatan, pengesahan dan pengumpulan laporan.
4. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal yang sangat mendasar untuk menentukan apakah penelitian tersebut berhasil atau tidak. Suatu data yang valid akan menentukan penelitian yang valid juga. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis statistik deskriptif untuk variabel penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata (M), standar deviasi (SD), Median (Me), dan Modus (Mo). Data yang telah dikumpulkan kemudian diatur, diurutkan, dibuat kategori. Dalam hal ini adalah kedisiplinan dan motivasi siswa TKR SMK Latanro Enrekang. Kemudian penilaian yang diperoleh dari angket dihitung Mean (Mi) ideal dan Standar Deviasi (SDi) ideal yang dikategorikan dalam empat kategori menurut (Nana Sudjana 1983:122) berikut rumusnya :

Mi = 1/2 (Skor Tertinggi + Skor Terendah)

SDi = 1/6 (Skor Tertinggi – Skor Terendah)

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
2. **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh jawaban dari permasalahan yang telah dikemukakan oleh 39 responden. Hal ini menunjukkan umum yang dialami oleh siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri.Dalam penelitian ini terdapat tiga indikator yaitu persiapan,pelaksannan dan hasil. Untuk mendeskripsikan, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga Mean (M), Median (Me), Mode/modus (Mo), Standar Deviasi, Diagram, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing indikator.

1. **Hasil pelaksanaan praktik kerja industri**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval skor | Kategori | Frekuensi (F) | Persentase(%) |
| 1 | >16,25 | Baik Sekali | 18 | 46,15 |
| 2 | 12,5 s/d 16,25 | Baik | 16 | 41,03 |
| 3 | 8,75 s/d 12,5 | Cukup | 5 | 12,82 |
| 4 | < 8,75 | Kurang | 0 | 0 |
|  |  |  | 39 | 100 |

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa persiapan pelaksanan praktik kerja industri yang memiliki kategori baik sekali dengan persentase 46,15%, pada kategori baik memiliki persentase 41,03%, pada kategori cukup memiliki persentase 12,82% dan pada kategori kurang dengan persentase 0%. Berdasarkan kriteria yang ditentukan pada tabel 4.1 hasil untuk aspek persiapan pelaksanan praktik kerja industritermasuk dalam kategori baik sekali.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi 4.1, maka diagram batang untuk persiapan praktik kerja industriadalah sebagai berikut:

1. **Hasil pelaksanaanpraktik kerja industri**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval skor | Kategori | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
| 1 | >65 | Baik Sekali | 10 | 25,64 |
| 2 | 50 s/d 65 | Baik | 24 | 61,54 |
| 3 | 35 s/d 50 | Cukup | 5 | 12,82 |
| 4 | < 35 | Kurang | 0 | 0 |
|  |  |  | 39 | 100 |

Dari tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa siswa pada pelaksanaan praktik kerja industriyang memiliki kategori baik sekali dengan persentase 25.64%, pada kategori baik memiliki persentase 61.54%, pada kategori cukup memiliki persentase 12.82% dan pada kategori kurang dengan persentase 0%. Berdasarkan kriteria yang ditentukan pada tabel 4.2 hasil untuk aspek pelaksanaan praktik kerja industri termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi 4.2, maka diagram batang untuk aspek pelaksanaan praktik kerja industri adalah sebagai berikut:

 Gambar 4.2 Diagram batang pelaksanaan praktik kerja industri

1. **Hasil praktik kerja industri**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval skor | Kategori | Frekuensi (F) | Persentase(%) |
| 1 | >16,25 | Baik Sekali | 13 | 33,33 |
| 2 | 12,5 s/d 16,25 | Baik | 22 | 56,41 |
| 3 | 8,75 s/d 12,5 | Cukup | 4 | 10,26 |
| 4 | < 8,75 | Kurang | 0 | 0 |
|   |   |  | 39 | 100 |

Dari tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa siswa pada Hasil pelaksanaan praktik kerja industriyang memiliki kategori baik sekali dengan persentase 33.33%, pada kategori baik memiliki persentase 56.41%, pada kategori cukup memiliki persentase 10.26% dan pada kategori kurang dengan persentase 0 %. Berdasarkan kriteria yang ditentukan pada tabel 4.2. Hasil untuk aspek pelaksanaan praktik kerja industri termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi 4.2, maka diagram batang untuk aspek hasil pelaksanaan praktik kerja industri adalah sebagai berikut:

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Peneltian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan praktik kerja industri siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Latanro Enrekang. Hal tersebut karena praktik kerja industri merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan disekolah dengan program penguasaan keahlian yang di peroleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

1. Persiapan pelaksanaan praktik kerja industri.

Hasil analisis data tentang aspek persiapan pelaksanaan praktik kerja industri siswa SMK Latanro Enrekang menunjukan kategori baik sekali dengan persentase 46.15%, karena sebelum pelaksanaan praktik kerja industri pihak sekolah melakukan pembekalan teknis bagi siswa dan melengkapi perlengkapan adsministrasi, pemberian pemahaman tentang dunia usaha/industri, pemahaman tentang tata tertib praktik kerja industri dan pemahan tentang kesehatan keselamatan kerja.

1. Pelaksanaan praktik kerja industri SMK Latanro Enrekang

Hasil analisis data tentang aspek Pelaksanaan praktik kerja industri SMK Latanro Enrekang menunjukan kategori baik, karena peserta mengikuti semua proses pelaksanaan praktik kerja industri dengan baik yang meliputi pelaksanaan dan pendampingan peserta, hal ini dapat dilihat dari respon siswa pada (tabel 4.2) memiliki kategori baik dengan persentase 61,54 %.

1. Hasil praktik kerja industri SMK Latanro Enrekang

Hasil analisis data tentang aspek hasil pelaksanaan praktik kerja industri SMK Latanro Enrekang menunjukan kategori baik dengan persentase 56.41%, Karena peserta mengikuti semua proses dari hasil praktik kerja industri yang meliputi: Pembuatan laporan, Melakukan pengesahan laporan pada pihak industri, Melakukan pengesahan pada pihak sekolah, Melakukan pengumpulan laporan serta mengikuti evaluasi pelaksanaan praktik kerja industri.

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**
2. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Persiapan praktik kerja industri siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Latanro Enrekang berada dalam ketegori baik sekali dengan persentas 46,15%.

2. Pelaksanaan praktik kerja industri siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Latanro Enrekang berada dalam kategori baik dengan persentase 61.54%.

3. Hasil praktik kerja industri siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Latanro Enrekang berada dalam kategori baik dengan persentase 56.41%.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas maka:

1. persiapan pelaksanaan praktik kerja industri siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Latanro Enrekang berada dalam kategori baik sekali, maka harus di pertahankan.
2. Pelaksanaan praktik kerja industri siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Latanro Enrekang berada dalam kategori baik, perlu dipertahankan dan tingkatkan sehingga bisa mencapai kategori baik sekali.
3. Hasil pelaksanaan praktik kerja industri siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Latanro Enrekang berada dalam kategori baik sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga mencapai kategori baik sekali.
4. **DAFTAR PUSTAKA**

Abd. Rahman A. Ghani 2014 :180 Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada

Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes.* Yogyakarta: Mitra Cendikia 0ffset.

Dikmenjur*.* 2008. *Pelaksanaan prakerin.* Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.

Oemar Hamalik, (2007). *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen* *Pelatih Ketenaga kerjaan, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

 *UU No. 20* tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005

 Kamus Besar Bahasa Indonesia. (online) tersdedia di https://kbbi.web.id

Sisdiknas. 2003, undang undang pendidikan No. 20, Jakarta : Sinar Grafika.

Santoso Sastropoetro. 1982. *Pengertian Pelaksanaan.* UI Press. Jakarta.

Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2008) *Metedologi Penelitian Pendidikan Kompetensi danPraktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara

Suharsimi Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana. 2004. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito

Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan* *(SMK).* Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.